



SIAPA YANG ADA DI CERMIN?

Sara dan ibunya sedang membersihkan ruang bawah tanah, bersiap-siap untuk mengemasi barang-barang mereka sebelum pindah. “Hei, lihat semua pakaian lama di sini!” Kata Sara, sambil membuka tutup sebuah koper yang berdebu.

Ibunya melihat dari balik bahunya, tertawa. “Hei, itu barang-barangku dari SMA!” katanya. “Sudah lama tidak melihatnya.”

Sara mengeluarkan dua kaos oblong yang diwarnai motif dasi. “Ini cukup keren.” Di baliknya ada celana jins. “Apa yang kamu lakukan pada celana jeans-mu?” tanyanya, melihat segitiga-segitiga warna cerah yang memenuhi kedua kakinya.

Ibu Sara mengambil celana jins itu darinya. “Ini sangat trendi di tahun 1977, saya beri tahu Anda!” katanya. “Kami biasa membeli celana jins dengan bagian kaki selebar mungkin—bel-bottom, namanya. Kemudian kami akan memotong jahitannya dan menjahitnya dengan potongan kain tambahan untuk membuatnya lebih lebar lagi.”

“Tentu saja sangat menarik perhatian,” Sara mengakui.

“Saya pikir celana jins berkaki lebar sudah kembali populer sekarang,” goda ibunya. “Kamu bisa memakai ini ke sekolah.”

“Eh, terima kasih, tetapi tidak,” kata Sara, sambil terus melihat-lihat pakaian lama ibunya. “Bukankah itu lucu? Gaya lama memang kembali, tetapi tidak pernah kembali dengan cara yang persis sama, jadi kamu tidak bisa mengenakan pakaian lama lagi. Saya ingin tahu mengapa demikian?”

“Karena industri fesyen hanya mementingkan menghasilkan uang,” kata ibu Sara. “Mereka harus membuat segala sesuatunya terus berubah sehingga kita akan selalu merasa tidak puas dan menginginkan sesuatu yang berbeda. Para pengiklan tidak ingin Anda tetap merasa nyaman dengan pakaian atau penampilan Anda atau diri Anda sendiri—mereka ingin membuat Anda selalu merasa tidak puas, selalu ingin membeli sesuatu yang baru dan berbeda.”

Sara menatap dirinya sendiri di cermin, memegang celana jins bell-bottom pada dirinya sendiri seolah-olah sedang mencobanya. “Anda membuatnya terdengar seolah-olah mereka keluar untuk menjebak kita!”

“Yah, keluar untuk mendapatkan uangmu. Yang penting adalah hal-hal yang tidak berubah—kualitas di dalam diri seseorang.” Dia datang dan berdiri di samping Sara di depan cermin, merangkul putrinya. “Siapa yang kamu lihat di cermin? Saya harap kamu melihat seorang anak Tuhan, seseorang yang berharga dan dikasihi serta bernilai—tidak peduli apa pun gaya yang dia kenakan.”



Sabat

UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah” (1 Petrus 3: 3, 4).
- » **Kepercayaan Kita, no. 22, Tingkah Laku Orang Kristen:** “Sementara kita mengakui perbedaan budaya, pakaian kita harus sederhana, sopan, dan rapi, sesuai dengan mereka yang kecantikan sejatinya tidak terdiri dari perhiasan lahiriah tetapi dalam perhiasan yang tidak dapat binasa dari roh yang lembut dan tenang.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 95-98

Minggu

MERESPONS

- » Baca 1 Samuel 16: 7.
- » Anda tidak mendapatkan uang belanja pakaian sebanyak yang teman-teman Anda dapatkan karena keluarga Anda tidak terlalu kaya. Jadi, Anda membeli jeans dan kemeja bermerek biasa, bukan merek terkenal yang lebih mahal. Anda pikir tidak ada yang akan memperhatikan atau peduli, dan kebanyakan orang memang tidak peduli. Tetapi salah satu teman Anda mulai berkomentar tentang penampilan Anda yang seperti “barang murah”. Hingga saat ini, Anda benar-benar tidak peduli, tetapi komentarnya melukai perasaan Anda. Apa yang akan Anda katakan?

Senin

JAWABAN ALKITAB TENTANG TINGKAH LAKU ORANG KRISTEN

- » Baca Roma 12: 1, 2; Efesus 5: 1; 1 Yohanes 2: 6.
 - » Apa yang kita kenakan tidak terlalu penting dibandingkan dengan siapa kita. Yang penting bagi Tuhan adalah karakter yang kita bangun. Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita sehari-hari. Fokus kita haruslah pada membiarkan Allah menolong kita untuk menjadi semakin serupa dengan-Nya dan mengenakan jubah kebenaran-Nya, yang menutupi dosa-dosa kita dan mengizinkan kita untuk menghadiri perjamuan kawin Allah.
 - » Bagaimanakah kehidupan Anda adalah mencerminkan karakter yang sedang Anda bangun?
-
- » Dengan cara apa Anda dapat bertumbuh untuk menjadi lebih serupa dengan Kristus?
-
- » Isi bagian yang kosong.
 “Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah _____ akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu _____ atau _____, dan janganlah _____ pula akan _____, akan apa yang hendak kamu _____ . Bukankah _____ itu lebih _____ dari pada _____ dan _____ itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak _____ dan tidak _____ dan tidak _____ dalam _____, namun diberi _____ oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh _____ burung-burung itu? Siapakah di antara kamu yang karena _____ dapat _____ saja pada jalan hidupnya? Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah _____ di ladang, yang tumbuh tanpa _____ dan tanpa _____, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala _____ pun tidak _____ seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah _____ di ladang, yang hari ini ada dan _____ ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi _____ kamu, hai orang yang kurang percaya? Sebab itu janganlah kamu _____ dan berkata: Apakah yang akan kami _____? Apakah yang akan kami _____? Apakah yang akan kami _____? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak _____ Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga _____, bahwa kamu _____ semuanya itu. Tetapi _____ dahulu _____ Allah dan _____, maka semuanya itu akan _____ kepadamu” (Matius 6: 25-33).

Selasa

MERENUNGAN

- » Baca Ibrani 13: 8.
- » Gaya berubah, tetapi Tuhan tidak. Apa yang penting bagi Allah kemarin, sama pentingnya bagi-Nya hari ini. Dan yang penting bagi Allah adalah Anda! Dia tidak peduli dengan pakaian yang Anda kenakan atau gaya apa yang paling keren. Dia peduli dengan kamu menjadi anak-Nya, bertumbuh menjadi pribadi yang penuh kasih, peduli, jujur, dan menjadi cerminan-Nya.
- » Anda mungkin seorang pencipta tren atau pengikut tren, atau Anda mungkin mengikuti irama genderang yang berbeda dan hanya mengenakan apa yang Anda sukai, tetapi yang paling penting adalah jika Anda mengenakan jubah kebenaran Kristus.
- » Orang-orang mengikuti tren karena mereka ingin menyesuaikan diri dan terlihat seperti bagian dari kelompok tersebut. Tetapi fokus seorang Kristen seharusnya lebih kepada Kristus daripada apa yang sedang populer di panggung mode.
- » Sebagai pengikut Yesus, kita tahu bahwa kita adalah milik-Nya. Kita adalah bagian dari keluarga Allah, warga kerajaan-Nya. Rasa memiliki kita seharusnya tidak berasal dari label desainer, tetapi dari label Desainer kita, yang disematkan di hati kita. Kita adalah milik Allah. Allah menciptakan kita, Yesus menyelamatkan kita, Roh Kudus tinggal di dalam diri kita. Ketika Anda tergoda untuk merasa bahwa Anda bukan siapa-siapa kecuali Anda mengenakan gaya terbaru, ingatlah bahwa Anda selalu menjadi seseorang di mata Tuhan.

Kamis

MENGHUBUNGAN

- » Baca Efesus 6: 13-17.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Periksa lemarmu. Bagaimana sikap Anda terhadap mode? Apa yang dikatakan oleh pakaian yang Anda kenakan tentang diri Anda? Mengapa Anda memilih pakaian yang Anda kenakan? Berpenampilan menarik dan rapi memang bagus, tetapi apakah Anda memilih pakaian agar Anda merasa nyaman dengan diri Anda sendiri? Jika ya, mungkin Anda perlu menemukan dasar yang lebih kuat untuk harga diri Anda.
- » Mode hari ini akan berubah—mungkin pada musim semi mendatang! Tetapi ada beberapa hal yang tidak pernah berubah. Allah tidak pernah berubah. Kasih-Nya kepada Anda, dan nilai yang Dia berikan kepada Anda, tidak akan berubah. Dan pekerjaan khusus yang Dia miliki untuk Anda lakukan di dalam kerajaan-Nya juga tidak berubah. Dia menantang Anda untuk mengenakan “perlengkapan senjata Allah”.
- » Tentu saja, Anda masih harus membuat pilihan tentang gaya dan mode. Tetapi pilihan-pilihan itu seharusnya tidak berasal dari kebutuhan untuk diterima atau disukai karena pakaian yang Anda kenakan. Sebaliknya, pilihan Anda harus berasal dari dasar yang kuat yang mengatakan, “Tuhan mengasihi saya. Dia yang menciptakan dan mendesain saya! Saya istimewa apa adanya!”

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Anda akan menemukan daftar ayat dan kelompok kata di bawah ini. Cocokkan setiap ayat dengan kelompok kata yang paling mencerminkan maknanya.
- | | | |
|--------------------|-------|---|
| A. Efesus 6: 13-17 | _____ | 1. Kekal, kasih, kasihsetia |
| B. 1 Samuel 16: 7 | _____ | 2. Baju zirah, Allah, keselamatan, teguh, berdiri |
| C. Ibrani 13: 8 | _____ | 3. Tuhan, manusia, lahiriah, hati |
| D. Yeremia 31: 3 | _____ | 4. Yesus, selamanya, kemarin, sama |

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Matius 6: 25.
- » Buatlah daftar lima pakaian favorit Anda. Di samping setiap pakaian, tuliskan alasan mengapa Anda menyukainya. Lihat kembali jawaban Anda. Apakah Anda menyukai hal-hal yang Anda sukai karena kenyamanan, selera Anda sendiri, atau apa yang dipikirkan orang lain? Apakah daftar ini memberi tahu Anda sesuatu tentang nilai-nilai Anda? Sekarang pikirkan mengapa Anda menghargai diri Anda sebagai pribadi. Ingat, Anda bukan hanya sedang tren musim ini—Anda akan tren selamanya!

LIMA PAKAIAN TERBAIK	MENGAPA SAYA MENYUKAINYA
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____
5. _____	_____

APA YANG MEMBUAT SAYA ISTIMEWA DI MATA TUHAN?

